I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teh merupakan salah satu komoditas perkebunan yang penting dari beberapa komoditas pertanian yang ada di Indonesia.Tanaman teh merupakan tanaman tahunan, para ahli tanaman memberi nama antara lain *Camellia theifera, Thea sinesis, Camellia thea* dan terakhir dikenal sebutan *Camellia sinensis* (L) O. Kuntze. Tanaman ini mempunyai lebih dari 82 spesies, terutama tersebar di kawasan Asia Tenggara hingga India, pada garis lintang 30^0 sebelah Utara maupun selatan khatulistiwa (Santoso,2006).

Teh Camellia sinensis .L merupakan salah satu tanaman minuman penyegar *beverage crop* yang disukai orang karena rasa dan aromanya yang khas. Penelitian pada orang dewasa menunjukkan bahwa minum 3-4 cangkir teh sehari dalam jangka panjang dapat menurunkan risiko terhadap penyakit jantung coroner. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan manfaat teh bagi kesehatan, maka diharapkan konsumsi teh di Indonesia akan meningkat dari 288 g/kapita/tahun menjadi sekitar 600 g/kapita/tahun. Tingkat konsumsi tersebut sama dengan tingkat konsumsi teh perkapita di negara-negara produsen teh lainnya seperti India, China dan Srilanka (Adimulya, 2006).

Menurut Adimulya (2006) produksi teh Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor. Pertumbuhan dan produksi teh dipengaruhi oleh tiga faktor utama, antara lain: (1) tanaman (populasi, umur tanaman, jenis tanaman, umur pangkas, dan potensi genetik); (2) lingkungan tempat tumbuh (iklim, yang terdiri atas curah hujan, hari hujan, suhu udara, kelembaban udara, serta panjang penyinaran matahari); (3) tanah yang meliputi jenis, topografi, elevasi, fisik, kimia dan biologi tanah. Faktor-faktor tersebut saling terkait satu dengan yang lainnya dan interaksi antar faktor sangat berpengaruh terhadap produksi teh.

Produksi teh juga dimungkinkan dipengaruhi oleh faktor faktor non tekhnis, salah satunya yaitu masalah perilaku manusia atau tenaga kerja. Tenaga kerja sering disebut tenaga manusia mutlak yang dibutuhkan jika ingin menghasilkan

sebuah produk. Dengan adanya tenaga kerja yang terdidik dan terlatih maka dipastikan kesalahan-kesalahan fatal yang merugikan dan membahayakan akan dapat dicegah. Dalam hal ini sebuah perusahaan sangat mengharapkan tenaga kerja yang benar-benar berpengalaman serta memilki keahlian yang tinggi sehingga dapat memberikan kontribusi yang besar terutama terhadap peningkatan produksi. Selain keahlian dan kejujuran, kedisplinan juga hal yang sangat dibutuhkan dari seorang tenaga kerja (Mubyarto,1991).

Tanaman teh yang ada di sebagian wilayah Indonesia salah satunya adalah wilayah Sumatera produktivitasnya mengalami pasang surut, untuk itu perlu dilakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap produktivitas tanaman teh pada wilayah tersebut.

Tabel 1. Produksi dan Produktivitas Teh di Wilayah Sumatera pada tahun 2014 – 2016.

Tahun	Nama Wilayah	Luas/ area (ha)	Produksi (ton)	Produktiivitas (Kg)
2014	Sumatera Utara	5,824	12,810	2.1995
	Sumatera Barat	4,931	7,999	1.6222
	Jambi	2,324	5,265	2.2655
	Sumatera Selatan	1,438	3,023	2.1022
	Bengkulu	1,223	1,314	1.0744
2015	Sumatera Utara	5,826	13,121	2.2521
	Sumatera Barat	4,945	8,013	1.6204
	Jambi	2,326	5,268	2.2648
	Sumatera Selatan	1,438	3,028	2.1057
	Bengkulu	1,182	1,331	1.1261
2016	Sumatera Utara	5,830	13,256	2.2738
	Sumatera Barat	4,951	8,150	1.6461
	Jambi	2,331	5,272	2.2617
	Sumatera Selatan	1,437	3,032	2.1100
	Bengkulu	1,173	1,276	1.0878

Sumber : Direktorat Jendral Perkebnan (2016)

B. Perumusan Masalah

Dari uraian tersebut maka permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap produktivitas tanaman teh di PTPN IV UNIT TEH BAHBUTONG?
2. Seberapa besar hubungan faktor-faktor tersebut terhadap produktivitas tanaman teh di PTPN IV UNIT TEH BAHBUTONG?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap produktivitas tanaman teh.
2. Mengetahui hubungan faktor-faktor tersebut terhadap produktivitas tanaman teh.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

   Guna melengkapi persyaratan gelar strata 1 (s1) jurusan sosial ekonomi pertanian INSTIPER Yogyakarta, dan sekaligus menambah pengetahuan dan pengalaman penulis.

b. Bagi Perusahaan

   Diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dalam menyikapi permasalahan rendahnya produktivitas teh yang ada.

c. Bagi Masyarakat

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang akan menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya atau kegiatan lain yang berkaitan.